BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *scientific inquiry* dirancang untuk melibatkan siswa dalam masalah penelitian yang benar- benar orisinil dengan cara menghadapkan siswa pada bidang investigasi, mengidentifikasi masalah konseptual atau metodologis dalam bidang tersebut dan mengajak siswa untuk merancang cara memecahkan masalah. Model pembelajaran *scientific inquiry* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pemahaman konsep sains lebih mendalam dan membentuk pengetahuan ilmiah siswa.
2. Keterampilan proses sains siswa pada kelas eksperimen di atas rata - rata sebesar 75,52 dan keterampilan proses sains siswa kelas kontrol di bawah rata- rata sebesar 57,28. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,00 < \alpha = 0,05$ sehingga hipotesis H_a diterima. Terdapat pengaruh model pembelajaran *scientific inquiry* terhadap keterampilan proses sains siswa.
3. *Self* - *efficacy* siswa pada kelas eksperimen di atas rata - rata sebesar 78,64 dan *self* - *efficacy* siswa kelas kontrol di bawah rata- rata sebesar 66,28. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,00 < \alpha = 0,05$ sehingga hipotesis H_a diterima. Terdapat pengaruh model pembelajaran *scientific inquiry* terhadap *self* - *efficacy* siswa.

5.2 Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *scientific inquiry* dengan menggabungkan media yang lain seperti media pHet, macromedia flash, mind map dan lain sebagainya supaya siswa lebih senang untuk belajar. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutkan dapat mengkaji pokok bahasan yang berbeda karena pada penelitian ini materi yang digunakan terbatas hanya pada pokok bahasan fluida statis.